

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan strategi mendeskripsikan data secara sistematis, faktual, dan akurat dengan berupaya menggali kedalaman atau makna data lebih mendalam, seperti mengapa realitas itu terjadi, motif-motif pelaku sosial, latar belakang yang memengaruhi motif, serta pengaruh konteks-konteks lain. Sementara itu, penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami konstruksi-konstruksi beserta makna-makna yang terjadi dalam interaksi dan relasi komunikasi dalam setting alamiah. Jadi, fokusnya ada pada menggali kedalaman data (*depth*) daripada keluasan (*breadth*) (Kriyantono, 2022).

Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang kesiapan Bali Sunset Road Convention Center dalam Menerapkan *Green Meeting Certification* dalam konteks nyata. Studi kasus memungkinkan Penulis untuk menggali fenomena secara holistik, mengetahui penerapan secara nyata, tantangan, serta keterlibatan para pihak dalam menerapkan praktik keberlanjutan yang berdasarkan sertifikasi *green meeting*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara mendalam dengan Manajemen BSCC, *user* atau klien yang pernah menggunakan BSCC sebagai *venue meeting*. Data sekunder didapatkan melalui studi dokumen dari *website* BSCC, *website Green Tourism*, dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian, dan dokumentasi.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan lokasi sebuah penelitian akan dilakukan dan tempat Penulis memperoleh dan mengolah informasi mengenai data yang dibutuhkan untuk penelitian. Penelitian ini akan dilakukan pada Bali Sunset Road Convention Center. Terletak di Jl. Pura Mertasari Jl. Sunset Road, Pemogan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80361.

Bali Sunset Road Convention Center (BSCC) merupakan *rebranding* dari *venue* Segara Gardenia Cahaya Covindo yang dulunya berada dibawah naungan Hotel Harris. BSCC berpindah kepemilikan kepada Weggis Collection sejak tahun 2023, dan memulai *kick-off* nya di awal Januari 2024.

Weggis Collection, sebuah perusahaan perhotelan yang berbasis di Indonesia, mengkhususkan diri pada layanan dan jasa dengan fokus utama pada akomodasi, *food & beverage*, dan *convention center*. *Core value* perusahaan adalah memberikan

*service excellent*, mengoptimalkan efektivitas operasional, dan mencapai kinerja keuangan yang kuat.

Bali Sunset Road Convention Center yang tergabung dalam Weggis Collection berkomitmen untuk menciptakan pengalaman MICE yang unik di Bali, dengan terus mengintegrasikan elemen *lifestyle* yang premium dan berkesan di tiap pelayanan yang diberikan.

## 2. Partisipan

Sugiyono (2017) menegaskan bahwa partisipan adalah pihak yang memberikan informasi melalui wawancara, observasi, atau dokumen yang kemudian diolah untuk memperoleh kesimpulan.

Teknik pengambilan sampel partisipan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Patton (2002), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan partisipan berdasarkan kriteria tertentu yang memungkinkan Penulis memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai isu yang diteliti. Sugiyono (2017) juga menyatakan bahwa *purposive sampling* dilakukan dengan pertimbangan spesifik, yakni memilih individu yang dianggap paling mengetahui atau memahami persoalan penelitian. Dengan demikian, partisipan dalam penelitian ini dipilih secara sengaja berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka yang relevan dengan topik yang dibahas.

Teknik ini memiliki sejumlah kelebihan. Pertama, teknik *purposive sampling* memungkinkan Penulis memperoleh kedalaman data karena fokus pada partisipan yang benar-benar memahami fenomena. Kedua, pendekatan ini efisien dari segi waktu dan sumber daya, karena Penulis tidak perlu menjangkau populasi besar yang belum tentu relevan. Ketiga, informasi yang diperoleh memiliki tingkat relevansi yang tinggi terhadap fokus penelitian. Keempat, teknik ini juga bersifat fleksibel, sehingga Penulis dapat menyesuaikan partisipan selama proses berlangsung jika ditemukan kebutuhan data tambahan di lapangan.

Namun demikian, *purposive sampling* juga memiliki keterbatasan. Salah satunya adalah potensi bias subjektif dari Penulis dalam memilih partisipan, yang dapat memengaruhi objektivitas hasil penelitian. Selain itu, karena sampel yang diambil bersifat tidak acak dan sengaja dipilih oleh Penulis, maka hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Keterbatasan lainnya adalah kemungkinan terbatasnya perspektif yang muncul jika partisipan yang dipilih terlalu homogen.

Dengan mempertimbangkan kelebihan dan keterbatasan tersebut, penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini dianggap sebagai pilihan yang tepat untuk memperoleh pemahaman mendalam dan kontekstual terhadap topik yang sedang diteliti.

Pemilihan partisipan dengan latar belakang berbeda dilakukan untuk mendapatkan ragam perspektif yang kaya dan mendalam. Sesuai dengan pernyataan Creswell (2014) dimana jumlah partisipan dalam penelitian kualitatif bersifat fleksibel, tergantung pada tujuan penelitian, tingkat kedalaman data yang ingin digali, serta keterbatasan sumber daya dan waktu. Sejalan dengan prinsip *data saturation* menurut Moleong (2017) yaitu ketika informasi yang diperoleh dari partisipan sudah berulang dan tidak ada lagi data baru yang muncul, maka pengumpulan data dapat dihentikan.

Jumlah partisipan ditetapkan sebanyak tiga orang dari *background* yang berbeda orang karena data yang diperoleh mencukupi untuk menjawab pertanyaan penelitian dari perspektif internal manajemen BSCC dan diverifikasi oleh pengguna layanan secara komprehensif.

**TABEL 3.1**

**DATA NARASUMBER PENELITIAN**

<b>3L</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Narasumber (Kode)</b>
ERC	Erlinda Christiany	General Manager BSCC	Manajemen Internal (MI)
IWA	I Wayan Suana	Event Manager BSCC	Manajemen Operasional (MO)
SHP	Shabbina Putri	Staf Bali Trip	Pengguna Layanan BSCC (PL)

Sumber: Olahan Penulis, 2025

*General Manager* BSCC berpartisipasi sebagai narasumber manajemen internal yang memiliki perpektif lebih luas mengenai komitmen penerapan keberlanjutan BSCC, pengelolaan sumber daya BSCC secara efisien, dan penyesuaian strategi bisnis BSCC dengan prinsip keberlanjutan.

*Event Manager* BSCC memberikan pandangannya sebagai narasumber manajemen operasional. Pandangan dari perspektif operasional atau dari pihak yang terjun langsung dilapangan akan memberikan jawaban yang lebih praktikal mengenai komitmen keberlanjutan yang terjadi di lapangan, pengelolaan sumber daya BSCC secara operasional, dan strategi yang disesuaikan dengan prinsip keberlanjutan menjadi pedoman kerja bagi tim operasional.

Pengguna layanan dalam penelitian ini mengambil sampel dari staf Bali Trip, yang pernah mengadakan *meeting* di BSCC. Dalam penelitian ini, pengguna layanan berfungsi untuk memberikan pandangannya berdasarkan pengalaman dan fakta yang sesungguhnya terjadi di BSCC dari sudut pandang pengguna atau *user*.

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu pendekatan data primer dan data sekunder. Data primer menggunakan pendekatan wawancara mendalam dan data sekunder dilakukan dengan studi dokumentasi. Kedua pendekatan ini bertujuan untuk menggali secara mendalam interpretasi subjektif partisipan

mengenai pengalaman mereka terhadap fenomena yang diteliti, sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif atas realitas yang mereka alami (Kriyantono, 2022) serta dokumentasi berperan penting sebagai bukti pendukung dalam menjaga akurasi, konsistensi, dan kualitas hasil penelitian.

### 1. Wawancara Mendalam

Metode ini dipilih karena memungkinkan Penulis memperoleh data yang kaya melalui interaksi langsung dengan partisipan. Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan secara daring menggunakan teknologi *video call*, sebagai bentuk adaptasi terhadap keterbatasan ruang dan waktu, serta mempertimbangkan efektivitas dan keamanan dalam proses pengumpulan data. Meskipun dilakukan secara virtual, pendekatan ini tetap memenuhi standar validitas wawancara mendalam, sebagaimana didukung oleh literatur yang menyatakan bahwa wawancara daring efektif untuk mengakses partisipan yang tersebar secara geografis tanpa mengurangi kualitas data yang diperoleh (Salmons, 2014).

Agar pengumpulan data memiliki rekaman dokumentasi yang baik, setiap sesi wawancara direkam dengan meminta izin kepada partisipan sebelum memulai wawancara menggunakan *screen & audio recorder*. Penggunaan rekaman ini memungkinkan Penulis untuk fokus pada isi pembicaraan dan ekspresi narasumber tanpa kehilangan detail penting pendapat narasumber selama sesi

berlangsung. Meski begitu, Penulis juga akan tetap mencatat poin-poin penting secara manual sebagai langkah antisipatif apabila terjadi kendala teknis pada alat perekam.

## 2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan metode studi dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan tujuan melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber. Metode studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah data sekunder yang bersumber dari dokumen dan atau *website* resmi maupun tidak resmi yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dalam konteks penelitian ini berupa materi tertulis ataupun visual yang memperjelas, mengartikan, atau mengesahkan suatu tindakan, proses, maupun hasil yang berkaitan dengan objek yang diteliti (Bowen, 2009). Studi dokumentasi dalam penelitian berperan dalam menjaga akurasi, konsistensi, dan kualitas hasil penelitian.

Studi dokumentasi akan menganalisis data melalui informasi dari website Bali Sunset Road Convention Center, website Green Tourism, dokumen SOP *meeting* BSCC, dan dokumen lainnya yang relevan disertai dengan dokumentasi. Proses analisis dilakukan secara sistematis melalui tahap identifikasi, seleksi, dan evaluasi terhadap dokumen-dokumen yang relevan untuk memastikan kesesuaian informasi dengan fokus penelitian. Dengan membandingkan temuan studi dokumen dan hasil

wawancara dengan partisipan, Penulis dapat memberikan kesimpulan apakah penerapan di Bali Sunset Road Convention Center telah menunjukkan kesiapan dengan persyaratan sertifikasi *green meeting*.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

**1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)**

- Manajemen Internal Bali Sunset Road Convention Center
- Manajemen Operasional Bali Sunset Road Convention Center
- Pengguna Layanan

**2. Studi Dokumentasi**

- Website Bali Sunset Road Convention Center
- Website Green Tourism
- Referensi literatur lain
- Referensi *website* lain
- Dokumentasi pendukung

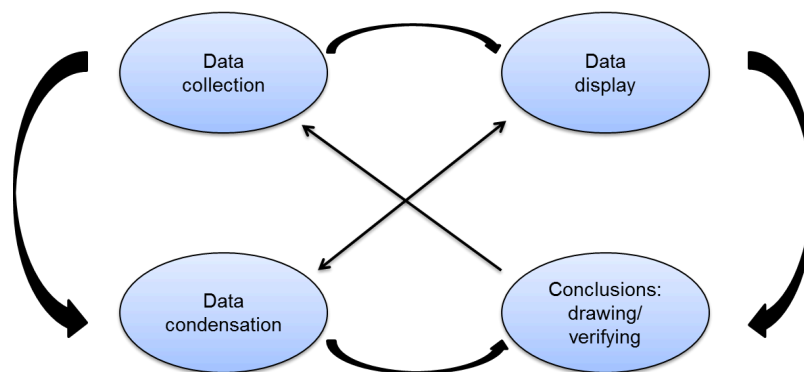
**D. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah proses pencarian dan pengklasifikasian data secara sistematis terhadap catatan hasil observasi atau wawancara mendalam, ataupun dokumen-dokumen yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman Penulis terhadap temuan yang diperoleh di lapangan, serta untuk menyajikan temuan tersebut pada orang lain (Kriyantono, 2022).

Untuk penelitian ini Penulis menggunakan analisis data menurut Miles, Huberman, & Saldana (2014) (dalam Kriyantono, 2022), yakni analisis data kualitatif dilakukan melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan simpulan/verifikasi (*conclusion/verifying*).

**GAMBAR 3.1**

**ANALISIS DATA MODEL INTERAKTIF**



Sumber: Miles, Huberman, & Saldana, 2014

1. **Data Collection** menurut Sugiyono (2017) pengumpulan data merupakan sebuah proses mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian agar fokus penelitian terjawab.
2. **Kondensasi data** mengacu pada proses penyeleksian, penyederhanaan, dan pengolahan data lapangan menjadi paragraf utuh transkrip wawancara. Dalam analisis data ini tidak dilakukan reduksi data sehingga pandangan partisipan yang bertentangan

dengan partisipan lain akan tetap ditampilkan. Kondensasi ini dilakukan agar penelitian tetap bersifat natural (Kriyantono, 2022).

3. **Penyajian data** dibuat untuk menggambarkan suatu hal yang terorganisasi sehingga tampilan data membantu menyederhanakan informasi dengan menonjolkan simpulan-simpulan (Miles, Huberman, & Saldana, dalam Kriyantono, 2022) yang artinya penyajian data dapat berupa bentuk narasi, tabel, diagram, atau bagan.
4. **Penarikan kesimpulan/verifikasi** yakni proses membuat simpulan akhir hingga data yang dikumpulkan dirasa cukup dan sudah terpenuhi (Miles, Huberman, & Saldana, dalam Kriyantono, 2022).

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Menurut Kriyantono (2022), "*Triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meriset kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia.*" (Kriyantono, 2022, p. 69). Patton (2002) juga menyatakan "*Triangulation strengthens a study by combining methods, data sources, or theories to cross-check data consistency.*".

Dalam konteks penelitian ini, Penulis menerapkan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai macam sumber data yang digunakan. Seperti dijelaskan lebih lanjut oleh Fiantika dkk, (2022) yang menyatakan "*Triangulasi sumber maksudnya satu teknik tetapi menanyakan kepada tiga sumber yang berbeda.*" Dimana informasi

diperoleh dari wawancara mendalam namun memiliki berbagai sumber partisipan yang memberikan informasi dari masing-masing perspektif. Apabila hasil yang ditemukan antara beberapa sumber tersebut sama maka informasi dikatakan kredibel, namun jika berbeda maka harus dilakukan pembuktian kepada sumber informasi lain untuk mengetahui mana informasi yang tepat (Fiantika dkk., 2022)

Dengan demikian, Penulis membandingkan hasil wawancara dari pihak manajemen internal dan operasional BSCC yang dibandingkan kembali dengan pengguna layanan (*user*), dibuktikan dengan studi dokumen dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk menguji konsistensi data, meminimalkan bias, dan meningkatkan validitas temuan penelitian dalam konteks mengetahui kesiapan Bali Sunset Road Convention Center menerapkan syarat sertifikasi *green meeting*.

**F. Jadwal Penelitian**

**TABEL 3.2**  
**JADWAL PENELITIAN**

Bentuk Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan TOR, Tempat Penelitian, dan Pembimbing																								
Peyusunan Usulan Penelitian																								
Bimbingan proyek akhir																								
Pengumpulan Naskah Usulan Penelitian																								
Seminar Usulan Penelitian																								
Revisi UP																								
Pengambilan Data pada Tempat Penelitian																								
Penyusunan Proyek Akhir																								
Bimbingan Proyek Akhir																								
Pengumpulan Naskah Sidang Akhir																								
Sidang Akhir																								

Sumber: Olahan Penulis, 2025